

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses analisis, maka peneliti mendapatkan hasil pola komunikasi pengasuh terhadap santri penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatah Kota Bengkulu, yang mana hasil tersebut peneliti simpulkan dalam poin-poin berikut ini:

1. Pola komunikasi primer yang menggunakan lambang komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan pengasuh terhadap santri penghafal Al-Qur'an diyakini paling efektif dalam proses pembinaan santri dalam menghafalan Al-Qur'an, karena pola komunikasi primer dapat menciptakan kedekatan antara pengasuh dan santri sehingga santri dengan mudah mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Pola komunikasi sekunder juga digunakan oleh pengasuh dalam proses membina santri dalam menghafalan karena pada pola ini komunikasi berjalan lancar karena didukung oleh media sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Adapun media yang digunakan dalam proses pembinaan hafalan Al-Qur'an yaitu kitab suci Al-Qur'an. Pola komunikasi linear merupakan suatu proses komunikasi yang biasa terjadi pada komunikasi tatap muka hal ini sejalan dengan pola komunikasi primer dan merupakan komunikasi yang juga efektif digunakan dalam membina dantri menghafalan. Pola selanjunya yaitu pola komunikasi sirkular, dalam proses ini menimbulkan umpan balik

yang membentuk proses interaksi santri dan pengasuh. Komunikasi sangat penting diterapkan karena dengan penerapan pola komunikasi santri mampu menerima apa yang disampaikan oleh pembimbing hafalan dalam membina santri menghafalan. Sehingga hafalan Al-Qur'an dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Faktor pendukung meliputi pola komunikasi pengasuh terhadap santri menghafal Al-Qur'an (a) Pengelompokan berdasarkan kemampuan santri dalam menghafal (b) Motivasi pengasuh (c) pemberian penghargaan (d) faktor lingkungan (e) kemampuan berkomunikasi. Faktor penghambat pola komunikasi pengasuh dalam membina santri menghafalan Al-Qur'an meliputi: (a) tingkat kemalasan pada santri (b) santri tidak fokus dalam menghafal (c) motivasi dan semangat kurang dalam menghafal.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dibuat peneliti, maka pada bagian ini peneliti memberikan saran dan mudah-mudahan bisa bermanfaat sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren hendaknya banyak mensosialisasikan Program unggul dan wajibnya terutama dalam bidang tahfidz, agar santrinya bertambah lagi dan semakin banyak penghafal Al-Qur'an di muka bumi ini.
2. Hendaknya pengasuh santri ditambah, karena pengasuh santri masih terbilang sangat sedikit, agar pelaksanaan pembinaan hafalan Al-Qur'an lebih efektif lagi.

3. Adanya pola komunikasi yang diuraikan dalam penelitian ini, sehingga membuat pada pembimbing dalam membina santri menghafal Al-Qur'an diharapkan menggunakan pola komunikasi yang baik dengan kondisi yang ada sehingga tercipta seorang hafidz yang unggul dan penelitian ini menjadi bekal yang berguna.
4. Kepada teman-teman khususnya mahasiswa-mahasiswi serta para pembaca, penulis berharap agar penelitian ini dapat membantu teman-teman atau para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2006. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abuddin Nata. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren*. Jakarta: Kencana
- Abuddin Nata. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Afifah. 2021. *Komunikasi Interpersonal Pengasuh Asrama terhadap Santri dalam Pembinaan Akhlak*. Skripsi, Universitas Islam Negeri.
- Altman, Irwin & Taylor, Dalmis A. 1973. *Social Penetration: The Development of Interpersonal Relationships*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Amalia, Rizki. 2022. *Komunikasi Pengasuh dengan Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwarah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Blumer, Herbert. 1969. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset

- Hidayah, Nur. 2020. *Pola Komunikasi Ustadz terhadap Santri dalam Program Tahfidz Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Hikmah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri
- Hidayat, Muhammad. 2016. *Metode Menghafal Al-Qur'an: Studi Perbandingan pada Pesantren Tahfizh*. Bandung: Alfabeta
- Jalaluddin Rakhmat, 2007. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jalaluddin Rakhmat. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Joseph A. DeVito. 2013. *The Interpersonal Communication Book*, 13th ed., Boston: Pearson Education
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- Maulidiyah. 2019. *Strategi Komunikasi Pengasuh dalam Membentuk Karakter Santri di Pesantren X*. Skripsi, Universitas Islam Negeri
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujamil Qomar. 2005. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Stewart, John & Thomas, Milt C. 2006. *Human Communication: An Interpersonal Perspective*. New York: McGraw-Hill
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syam, Abu. 2018. *Komunikasi Pendidikan dalam Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish,
- Zahro, Ahmad. 2004. *Pesantren dan Pembaharuan*. Yogyakarta: LKiS

